

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis yang menyebabkan kebanyakan orang mudah untuk berkeringat, terutama Ketika melakukan aktivitas yang terpapar sinar matahari langsung. Hal ini dapat menyebabkan bakteri tumbuh dan berkembang dengan cepat ditubuh manusia.

Di era modern ini, salah satu kebutuhan utama adalah sabun cair, digunakan sebagai pembersih, pewangi dan untuk menunjang kesehatan kulit kita (Rahmi, 2023). Sabun cair ini lebih banyak disukai oleh masyarakat sekarang ini daripada sabun padat karena sabun cair lebih higienis dan lebih praktis kalau dibawa kemana-mana (Rahmi, 2023). Produk sabun cair yang terbuat dari bahan alami masih jarang ditemukan di pasaran, dan kebanyakan masih menggunakan bahan sintesis. Tujuan digunakan bahan alamiah supaya lebih higienis dan aman dalam penggunaannya (Rahmi, 2023). Bahan-bahan alami yang dapat digunakan untuk membuat sabun cair organik antara lain adalah kulit buah naga merah.

Buah naga merah pada umumnya dimanfaatkan pada bagian daging buahnya saja, sedangkan pada bagian lainnya tidak banyak yang tau bagaimana cara pengolahannya. Saat ini pemanfaatan kulit buah naga masih perlu ditingkatkan, karena masih banyak limbah yang ditemukan dibuang begitu saja.

Buah naga memiliki kulit yang cukup tebal, yaitu memiliki berat 30% - 35% dari total berat buah. Kulit buah naga merah memiliki potensi diolah lebih lanjut karena tingginya kandungan antioksidan didalam kulitnya (Kautsari & Kiran, 2023). Kandungan antioksidan yang terdapat pada kulit buah naga antara lain polifenol, vitamin C dan flavonoid.

Sumber antioksidan berasal dari senyawa sintesis maupun alami. Senyawa antioksidan alami lebih direkomendasikan penggunaannya karena memiliki Tingkat keamanan yang lebih baik sehingga pemanfaatannya lebih luas dalam bidang kesehatan dan komestika. (Wulandari et al, 2022).

Buah naga atau dapat disebut pitaya merupakan buah tropis yang termasuk kedalam keluarga kaktus (Cactaceae). Buah naga merah merupakan

salah satu buah yang sering dikonsumsi masyarakat Indonesia karena kaya akan khasiat dan manfaat. Selain buahnya, kulit buah naga merah diduga mempunyai khasiat yang sama dari buahnya. (Rahmayulis, 2023).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dapat diformulasikan sebagai sabun mandi cair?
2. Pada konsentrasi berapakah ekstrak etanol kulit buah naga merah yang paling stabil untuk sabun mandi cair?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ekstrak etanol kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dapat diformulasikan sebagai sabun mandi cair.
2. Untuk mengetahui konsentrasi ekstrak etanol kulit buah naga merah yang stabil untuk diformulasikan sebagai sediaan sabun mandi cair.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pemanfaatan ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai sabun mandi cair.
2. Sebagai sumber informasi kepada pembaca bahwa ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dapat diformulasikan sebagai sediaan sabun mandi cair.